

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA
KELAS IV DI SDIT AL-FAJAR MATARAM**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Studi Strata (S1) Sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2024**

Rosta, 2024, “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Al-fajar Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kurikulum Merdeka belajar serta untuk menggambarkan implikasi dari kurikulum Merdeka terhadap minat belajar siswa. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang menjelaskan suatu fakta, data, dan objek penelitian secara sistematis dan sesuai dengan situasi alamiah terkait hal yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka di SDIT Al-fajar yakni dengan Menyusun rencana pembelajaran yang fleksibilitas dan menyesuaikan kebutuhan siswa, menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan relevan seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif dan penggunaan teknologi. Kemudian kurikulum merdeka dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, seperti mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi, berani bertanya, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, untuk meningkatkan minat belajar siswa demi mendapatkan hasil yang diinginkan, guru harus memiliki kemampuan dari dalam dirinya sendiri untuk membimbing siswa ke arah lebih baik dengan penuh rasa tanggung jawab.

Kata Kunci : Penerapan Kurikulum Mandiri, Minat Belajar Siswa

Rosita, 2024, "Implementation of the Merdeka Belajar Curriculum in Increasing the Interest in Learning of Grade IV Students at SDIT Al-fajar Mataram

ABSTRACT

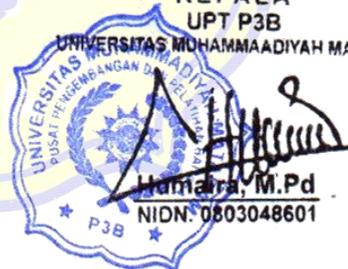
This study aims to explore the implementation of the Merdeka Belajar curriculum and to describe the implications of the Merdeka curriculum on students' interest in learning. This descriptive qualitative research method systematically explains facts, data, and research objects in accordance with the natural situation related to the matter under study. Data collection techniques are reduction, presentation, and conclusion drawing. The results of this study indicate that implementing an independent curriculum is to develop a flexible learning plan that adapts to student needs, applies a student-centered learning approach, and uses exciting and relevant learning methods and strategies such as project-based learning, collaborative learning, and uses of technology. The Merdeka Curriculum can positively impact students' interest in learning, such as developing the ability of students to dare to express opinions in discussions, ask questions, and solve problems in everyday life. To increase students' interest in learning and get the desired results, teachers must have the ability from within themselves to guide students in a better direction with a complete sense of responsibility.

Keywords: *Implementation of independent curriculum, student learning interest*

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM _____

KEPALA
UPT P3B

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum yang baru dalam Pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Kurikulum Merdeka adalah pendekatan yang menempatkan siswa yang berpusat pada proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk berperan aktif dalam menentukan topik, metode, dan kecepatan pembelajaran mereka. Pendekatan ini telah menunjukkan hasil yang sangat baik dalam meningkatkan minat belajar siswa, keterlibatan, dan motivasi. Dalam Pendidikan dimana siswa mulai mengeksplorasi minat dan bakat. Namun, beberapa siswa mungkin kehilangan minat mereka dalam pembelajaran karena kurikulum yang monoton dan metode pengajaran yang tidak menarik.

Tuntutan perkembangan zaman pada kurikulum Merdeka juga mendorong adanya perubahan dalam berbagai bidang Pendidikan. Pendidikan di Indonesia memerlukan adanya manajemen yang tepat dalam praktek perencanaan, dan evaluasi pembelajaran. Maka dari itu bagian yang paling penting dalam menghadapi permasalahan fondasi Pendidikan ialah peran guru dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan saat ini. Pemilihan metode pembelajaran

yang tepat bagi guru akan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien kegiatan pembelajaran tercapai.¹

Kurikulum Merdeka merupakan keterampilan belajar yang harus dimiliki secara bertahap setiap peserta didik. Kurikulum Merdeka sendiri merupakan kurikulum yang dirancang Mendikbud Nadiem Makarim untuk mengatur kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*). Hal ini berarti bahwa kurikulum Merdeka mengatur pembelajaran disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik sehingga lebih fleksibel dalam mengembangkan kemampuan atau kompetensinya. Sehingga kurikulum Merdeka belajar di sekolah dapat mencapai tujuan, kurikulum Merdeka belajar memerlukan perhatian dari berbagai pihak, termasuk orang tua, guru, siswa, dan pemerintah. Tujuan utama kurikulum Merdeka belajar adalah untuk menjadikan Pendidikan khususnya menjadi kegiatan belajar yang menyenangkan bagi guru dan siswa.²

Kurikulum, menurut David Nunan, adalah seperangkat prinsip dan prosedur yang digunakan untuk merancang program Pendidikan dan diterapkan, dievaluasi, dan dikelola. Ide atau cita-cita tentang manusia yang akan meningkatkan kualitas biasanya merupakan bagian apa

¹ Utari, Skripsi: Implementasi metode Token Economy Pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Mojorejo, hlm,2. Diunduh Pada Hari Jum'at Tanggal 12 Juli.

²Mulyasa, M. Pd: Implementasi Kurikulum Merdeka, ISBN:9786233286770, PT. Bumi Aksara, TP (8 November 2023), hlm,29. Diunduh Pada Hari Jum'at, Tanggal 29, Tahun 2023, Jam 17:00 Wita.

yang direncanakan. Menurut berbagai perspektif dan interpretasi tentang kurikulum yang pasti, kurikulum selalu berubah seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban. Namun, diakui bahwa tidak ada kurikulum yang sempurna. Seiring berjalannya waktu dan penerapannya akan tampil dengan sendirinya kekurangan-kekurangan yang membutuhkan inovasi.³

Menurut Ainia, Merdeka belajar, merupakan hak siswa dan guru untuk memiliki kebebasan berpikir dan berpikir. Ini dapat mendorong pembentukan karakter yang Merdeka dalam jiwa siswa dan guru karena mereka dapat memperoleh pengetahuan dari dunia luar, bukan buku atau modul. Diperkirakan kebebasan belajar ini akan mendorong terbentuknya minat dan bakat siswa, menumbuhkan minat dan semangat untuk belajar.⁴

Minat belajar merupakan ketertarikan atau keinginan seseorang terhadap suatu topik atau subjek pembelajaran. Ini mencerminkan sejauh mana seseorang merasa tertarik, termotivasi, dan terlibat dalam proses pembelajaran terkait topik tersebut. Minat belajar bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti relevansi subjek, pengalaman sebelumnya, preferensi pribadi, atau lingkungan belajar. Ketika seseorang memiliki minat belajar yang tinggi terhadap suatu

³ Noria Sinta: Skripsi, Implementasi kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Di UPT SMP Negeri Satap 8 Binamu Kelas VII Kabupaten Jeneponto, Makassar 18 september 2023, Diunduh Pada Hari Senin 19 Februari 2024, Jam 18:43 Wita.

⁴ Irawan Hadi Wiratana: Penerapan Merdeka Belajar Dalam Menumbuhkan Minat Dan Bakat Siswa Di Sekolah Dasar 1 Pisang, (20 Desember 2022), hlm,159. Diunduh Pada Hari Rabu, Tanggal 21, Tahun 2024, Jam 21:00 Wita.

pembelajaran, mereka cenderung lebih aktif dalam mencari informasi, memahami konsep, dan mengembangkan keterampilan terkait dengan subjek tersebut. Penting bagi pendidik untuk memahami minat belajar siswa agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi mereka untuk belajar dan lebih efektif.

Menurut Renninger menyatakan bahwa minat belajar siswa di pengaruhi oleh dua faktor utama: minat yang sudah ada sebelumnya dan pengalaman belajar yang di alami siswa. Minat yang sudah yang sudah ada sebelumnya dapat berasal dari faktor internal (seperti preferensi pribadi) dan eksternal (seperti pengaruh lingkungan). Sementara itu pengalaman belajar yang dialami siswa, seperti kegagalan dalam memahami suatu topik, juga dapat mempengaruhi minat belajar mereka. Teori ini menekankan pentingnya memahami minat belajar siswa sebagai landasan untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi mereka. Dengan mengakomodasi minat belajar siswa, diharapkan proses pembelajaran dapat efektif dan siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar.⁵

Berdasarkan pengamatan sementara di SDIT Al-Fajar Mataram, dalam kegiatan pembelajaran telah menyediakan lingkungan Pendidikan yang holistik dan terpadu yang menggabungkan kurikulum Pendidikan nasional dengan nilai-nilai islam dan berkomitmen untuk memberikan Pendidikan yang berkualitas, berlandaskan ajaran islam,

⁵ Ricardo: *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal PMP. Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia Vol. 1, No. 1 (Juli 2017, Bandung Jawa Barat) Hlm, 81.

seperti sholat, puasa, dan zakat. serta memperhatikan perkembangan holistik siswa.

Adapun beberapa masalah yang di hadapi siswa yang menimbulkan kurangnya minat belajar yaitu di akibatkan oleh siswa itu sendiri masih bergantung pada orang lain atau orang tua, sehingga membuat siswa itu malas belajar, selain malas belajar siswa tidak ada dorongan dari orang tua di rumah untuk belajar. Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah penggunaan metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru belum sesuai sehingga belum sepenuhnya dapat memahami mata Pelajaran yang di ajarkan oleh guru. Minat belajar siswa bisa dibangkitkan dengan penggunaan media di setiap pembelajaran karena dengan adanya daya tarik anak-anak untuk belajar itu lebih semangat lagi, dan hasil belajarnya akan tercapai.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin menelaah lebih lanjut metode apa saja yang guru gunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tertarik untuk mengangkat ke dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDIT Al Fajar Mataram.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka belajar di SDIT kelas IV Al - Fajar Mataram?
2. Bagaimana implikasi kurikulum Merdeka belajar terhadap minat belajar kelas IV di SDIT Al - Fajar Mataram?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengeksplorasi implementasi kurikulum merdeka belajar kelas IV di SDIT Al - Fajar mataram.
2. Untuk mengeksplorasi implikasi kurikulum merdeka belajar terhadap minat belajar siswa kelas IV di SDIT Al - Fajar mataram.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari dilaksananya penelitian ini ada sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang implementasi kurikulum Merdeka belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IV di SDIT Al-fajar Mataram.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka belajar, diharapkan dapat berfungsi sebagai masukan dan informasi yang positif dan inovatif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Dengan demikian, ketika

proses mengajar dimulai, guru akan memiliki kemampuan untuk menerapkan kurikulum belajar bebas, dan hasilnya akan menjadi bahwa siswa memahami apa yang diajarkan oleh guru.

- b. Bagi Guru, Guna untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap semua pembelajaran, menambah wawasan memberikan masukan, Khususnya penerapan kurikulum Merdeka belajar agar bisa dilaksanakan sesuai yang diharapkan.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas IV.
- d. Bagi pembaca, Menambah pengetahuan, wawasan dan pemahaman mengenai pengimplementasian kurikulum Merdeka belajar.

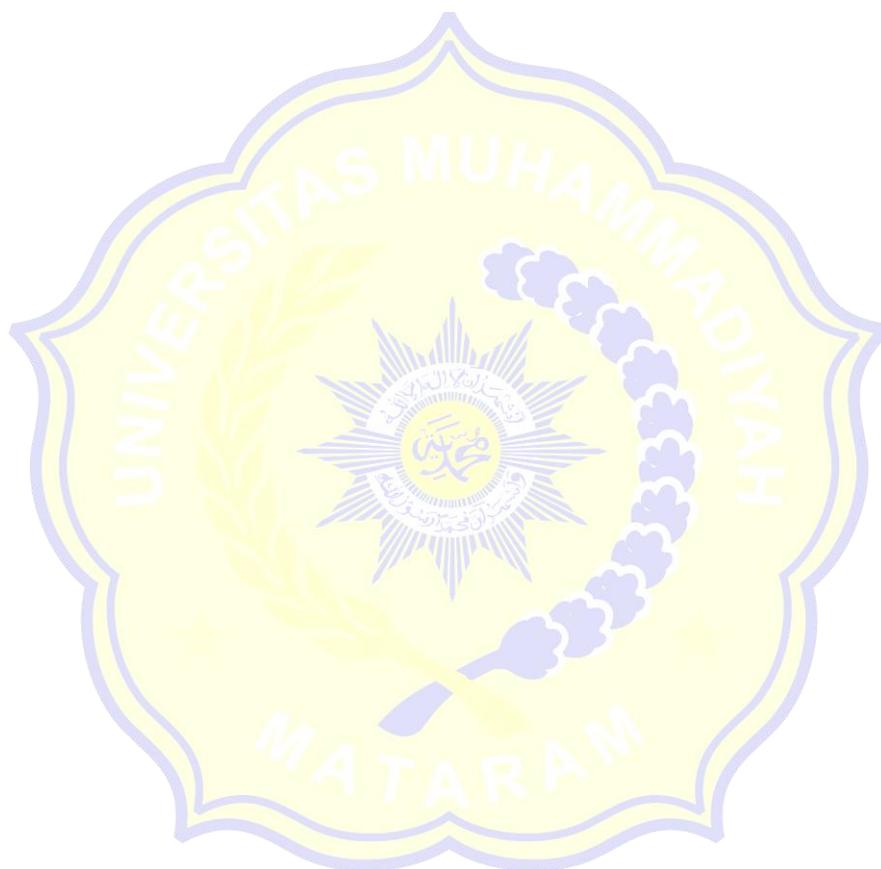
E. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan masalah di atas untuk menghindari kesalahpahaman, maka dalam hal ini peneliti memberikan kejelasan tentang sasaran dan tujuan penelitian yang cukup dalam ruang lingkup penelitian terdiri dari beberapa bagian yaitu, Implementasi kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDIT Al-Fajar Mataram, sebagai objek penelitian, dan subjek penelitian adalah, guru di SDIT Al-fajar Mataram.

F. Setting Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas objek lokasi penelitian di SDIT Al-Fajar Mataram, Alamat: Jln. Adi Sucipto No. 51 Ampenan. Pilihan lokasi penelitian ini berdasarkan fokus penelitian dengan judul

Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SDIT Al-Fajar Mataram.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti diatas, dapat diambil Kesimpulan mengenai implementasi kurikulum Merdeka belajar dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas di IV SDIT Al-fajar mataram diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT kelas IV Al-fajar Mataram, yaitu Menyusun rencana pembelajaran yang fleksibilitas dan menyesuaikan kebutuhan siswa, menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang menarik dan relavan seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kolaboratif dan penggunaan teknologi.
2. Impilikasi kurikulum Merdeka belajar terhadap minat belajar kelas IV di SDIT Al-fajar, yaitu kurikulum Merdeka dapat memberikan dampak positif terhadap minat belajar siswa, seperti mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswa untuk berani mengeluarkan pendapat dalam berdiskusi, berani bertanya, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-harinya. Untuk meningkatkan minat belajar siswa demi mendapatkan hasil yang di inginkan, guru harus memiliki kemampuan dari dalam dirinya sendiri untuk membimbing siswa kearah yang lebih baik dengan penuh rasa tanggung jawab, disiplin dan kasih sayang.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Beradaptasi dengan pendekatan kurikulum Merdeka dengan membuka ruang bagi eksplorasi dan penemuan siswa.
- b. Libatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dengan memberikan tantangan dan proyek yang menarik.
- c. Gunakan teknologi dan sumber daya yang tersedia untuk memperkaya pengalaman belajar siswa.

2. Bagi siswa

- a. Memanfaatkan kebebasan dan fleksibilitas dalam pembelajaran untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka sendiri.
- b. Ambil inisiatif dalam memperdalam pemahaman mereka dengan mengajukan pertanyaan dan mencari informasi tambahan
- c. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menantang dan berarti.
- d. Berkomunikasi dengan guru tentang kebutuhan dan minat mereka dalam pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sehingga peneliti yang akan melakukan penelitian yang lebih sempurna.